

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEND PAYOUT*
RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR BEI PERIODE 2010-2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Progam Sarjana (S1)

Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

RIDHA MUKTISARI

B100110056

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:
**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* ,
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *DEVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR)
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BEI
PERIODE 2010-2012.**

Yang ditulis oleh :

Nama : RIDHA MUKTISARI

NIM : B. 100 110 056

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 30 Januari 2015

Pembimbing


(Drs. Syamsudin, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Triyono, SE., M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2010-2012 dan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2010-2012. Alasannya, kriteria ini untuk kelengkapan data yang berkaitan dengan data yang digunakan sesuai model penelitian.

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh hasil *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,049) lebih kecil dari 0,05. *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,315) lebih besar dari 0,05. *Return on Asset* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,624) lebih besar dari 0,05. Sedangkan Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,448 > 3,23$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,155, berarti variasi perubahan variabel *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) sebesar 15,5%. Sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Dividend Payout Ratio*

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini cukup pesat, munculnya berbagai perusahaan dengan keunggulan yang kompetitif dapat menyebabkan persaingan bisnis semakin meningkat. Perusahaan akan berusaha menarik investor atau pemegang saham untuk menentukan tingkat pertumbuhan perusahaan. Semakin banyak pemegang saham yang akan menanamkan modalnya, maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, karena modal dari investor atau pemegang saham dapat digunakan sebagai sumber dana eksternal yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dalam suatu perusahaan, aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian dalam investasi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang

diperoleh dari perusahaan pada umumnya tercermin dalam sebuah laporan keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Keuntungan merupakan sumber dana utama bagi untuk pertumbuhan perusahaan. Setelah perusahaan mendapatkan keuntungan, perusahaan harus memutuskan menggunakan keuntungan tersebut untuk membeli aktiva, mengurangi utang, atau membagikan keuntungan kepada para pemegang saham. Perusahaan harus menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan investasi dan mempertimbangkan penggunaan dana baik dari sumber intern maupun ekstern.

Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan untuk melihat prospek keuntungan dimasa mendatang dan perkembangan kondisi keuangan jangka pendek perusahaan. Pada umumnya tujuan utama investor menanamkan modal adalah mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, salah satunya berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan harus mampu beroperasi dengan efisiensi yang tinggi supaya mempunyai keunggulan dan daya saing dalam menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin.

Masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi pada perusahaan. Pada umumnya investor mempunyai tujuan utama untuk mendapatkan pengembalian dalam bentuk deviden. Di lain pihak perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang saham. Perusahaan akan berusaha untuk menarik minat investor dengan cara memberikan informasi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk investor sebelum menanamkan investasinya.

Investor mengukur tingkat keberhasilan sebuah perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tinggi dan seberapa besar perusahaan mampu mempertahankan investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Laba yang diperoleh perusahaan dibagi dalam bentuk dividen atau ditahan untuk investasi. Pembagian dividen yang semakin besar akan mengakibatkan berkurangnya sisa dana untuk berinvestasi. Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menindaklanjuti perolehan laba yang dapat dialokasikan pada dividend dan laba ditahan. Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaan, tetapi merupakan suatu tujuan yang berlawanan.

Perusahaan dalam mengelola keuangan dihadapkan pada 3 permasalahan yang saing berkaitan. Ketiga permasalahan tersebut adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang investor. Keputusan tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tercermin dari harga pasar perusahaan. (Laksono, 2006:38).

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan untuk menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali pada perusahaan sebagai laba yang ditahan untuk membiayai asset perusahaan agar pertumbuhan perusahaan dapat meningkat.

Kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai kinerja perusahaan, maka setiap perusahaan menetapkan kebijakan yang berbeda-beda. Hal tersebut mampu menarik minat investor, pembagian dividen yang besar akan meningkatkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, tetapi pembagian dividen yang semakin besar dapat mengakibatkan semakin berkurangnya dana yang tersedia untuk investasi. Jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham pada setiap periode tidak sama, tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta kebijakan deviden yang diterapkan oleh perusahaan. Pada umumnya para pemegang saham menyukai pembayaran dividen yang stabil dan konstan, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah pada setiap periode menyebabkan pemegang saham tidak tenang.

Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* para pemegang saham (Kadir, 2010:10). Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasiberupa pendapatan dividen yang tidak mudah diprediksi.

Dengan adanya kebijakan dividen, perusahaan dapat menentukan berapa banyak dividen yang akan dibagikan kepada pihak pemegang saham. Kebijakan ini menyangkut kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham karena keuntungan yang diperoleh perusahaan pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada investor dalam bentuk dividend an sebagian lagi diinvestasikan kembali kepada perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Devidend Payout Ratio (DPR) merupakan prosentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Pertimbangan besarnya suatu Devidend Payout Ratio (DPR) berkaitan

dengan sebuah kinerja manajemen, karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang bagus diharapkan mampu menentukan besarnya DPR yang sesuai dengan harapan pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut. (Indarto, 2011 : 52).

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat dijadikan alat untuk memprediksi pengaruh tingkat pengembalian investasi dalam bentuk pembayaran dividen. Beberapa faktor tersebut diantaranya *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Asset (ROA)*. Rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Peningkatan pada hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia untuk para investor dan menentukan besar kecilnya dividen yang akan diterima.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Indarto, 2011 : 53). Rasio ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pemegang saham untuk menilai perusahaan dalam memberikan dividen yang sudah dijanjikan. *Return on Asset* mampu mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Dyah Handayani (2010) menyatakan bahwa variabel *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Sedangkan pada penelitian Lalu Candra Karami (2011) mempunyai hasil bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Permatasari (2009) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*, sedangkan *current ratio* dan *return on assets* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan memiliki perbedaan menyebabkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on Asset* sebagai variabel bebas serta *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan industri manufaktur merupakan sektor yang paling unggul pada perekonomian Indonesia pada saat ini sehingga memungkinkan tingginya pembagian dividen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, selanjutnya penelitian ini diberi judul dengan judul “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return on Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012*”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio*(CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio*(DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?
3. Apakah *Return on Asset*(ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio*(DER), dan *Return on Asset*(ROA) secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh *Current Ratio*(CR) terhadap *Dividend Payout Ratio*(DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio*(DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
3. Menganalisis pengaruh *Return on Asset*(ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti (Algifari, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sesuai publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia, yaitu terdiri dari 152 perusahaan.

Sampel merupakan kumpulan sebagian anggota dari obyek yang diteliti (Algiafari, 2003). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Ferdinand, 2006). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2010-2012.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap selama periode 2010-2012. Alasannya, kriteria ini untuk kelengkapan data yang berkaitan dengan data yang digunakan sesuai model penelitian.
3. Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2010-2012. Alasan penentuan kriteria sampel ini karena fokus dari penelitian ini salah satunya untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 17 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 152 perusahaan. Selama periode penelitian, perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan dan secara kontinyu membagikan dividen pada periode 2010-2012 berjumlah 17 perusahaan. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 17 perusahaan Manufaktur.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (documenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro dan Supomo, 1999). Data sekunder dalam penelitian ini berupa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Asset* (ROA), dimana data-data tersebut bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010, 2011, dan 2012 yang termuat dalam Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

F. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

a. Analisa Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel antara *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 17 koefisien regresi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah :

$$Y = 22,670 + 2,764 X_1 - 4,585X_2 - 0,144 X_3$$

Dari persamaan di atas maka diinterpretasikan sebagai berikut :

Koefisien regresi variabel sebesar 22,670 maka *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) naik sebesar satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* naik sebesar 22,670.

Variabel *Current Ratio*(X_1) sebesar 2,764 naik sebesar satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* meningkat sebesar 2,764.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -4,585 naik sebesar satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* menurun sebesar -4,585.

Variabel *Return on Asset* (X_3) sebesar -0,144 naik sebesar satu-satuan maka *Dividend Payout Ratio* menurun sebesar -0,144.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

- 1) Uji pengaruh variabel *Current Ratio*(X_1) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah sebagai berikut : H_0 ditolak t hitung lebih besar dari t tabel ($2,037 > 2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,049) lebih kecil dari 0,05.
- 2) Uji pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) adalah sebagai berikut : H_0 ditolak t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,020 < -2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,315) lebih besar dari 0,05.

- 3) Uji pengaruh variabel *Return on Asset* (X_3) terhadap *Dividend Payout Ratio*(Y) adalah sebagai berikut : H_0 ditolak t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,494 < -2,021$) maka hal ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena $t.sig$ ($0,624$) lebih besar dari $0,05$.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio*(Y).. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,448 > 3,23$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3)berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

d. Koefisien Determinasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3)terhadap*Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* maka dapat diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar $0,155$, berarti variasi perubahan variabel *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3)sebesar $15,5\%$. Sedangkan sisanya sebesar $84,5\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3)mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1. H_1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*

Current Ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena $t.sig$ ($0,049$) lebih kecil dari $0,05$. Hal ini *Current ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban *financial* yang segera harus

dipenuhi. *Current ratio* menunjukkan likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibayar (Martati, 2010:45).

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*, berarti hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lalu Candra Karami (2011) dan bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan Intan Permatasari (2009) dan Dyah Handayani (2010).

2. H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Debt to Equity Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,315) lebih besar dari 0,05. Hal ini *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total *shareholder equity* yang dimiliki perusahaan. Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar kewajibannya dan rasio yang semakin rendah akan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya (Robert Ang, 1997:211).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap *dividend payout ratio*, berarti penelitian ini bertentangan dengan penelitian Lalu Candra Karami (2011) dan Intan Permatasari (2009), dan sesuai dengan penelitian Marlina dan Clara Danica (2009).

3. H3 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Return on Asset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t.sig (0,624) lebih besar dari 0,05. Hal ini ROA menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan (Sartono, 2001) dalam Marlina dan Danica (2009:2). ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar, sehingga dividen yang dibagikan juga semakin besar.

Hasil penelitian ini bahwa *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, berarti hasil ini bertentangan dengan Bagus Laksono (2006) dan Dyah Handayani (2010) dan penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Permatasari (2009).

H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t_{sig} (0,049) lebih kecil dari 0,05.
 - b. *Debt to Equity Ratio* (X_2) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t_{sig} (0,315) lebih besar dari 0,05.
 - c. *Return on Asset* (X_3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* atau karena t_{sig} (0,624) lebih besar dari 0,05.
2. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,448 > 3,23$), maka H_0 ditolak, Berarti secara bersama-sama variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,155, berarti variasi perubahan variabel *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*(X_1), *Debt to Equity* (X_2), dan *Return on Asset* (X_3) sebesar 15,5%. Sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

I. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada sampel yang digunakan yaitu hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel yang digunakan yaitu hanya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

J. Saran

Saran yang diaplikasikan pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi para investor agar memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti *debt to equity ratio* dan *return on asset* tetapi investor hendaknya juga memperhatikan masalah faktor eksternal yaitu inflasi, kurs rupiah dan kebijakan pemerintah.
2. Perusahaan atau pihak manajemen lebih memperhatikan likuiditas jangan terlalu tinggi sebaiknya dana yang mengganggu digunakan untuk investasi yang menguntungkan sehingga laba bisa meningkat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan manufaktur sehingga belum tentu dapat di generalisasi pada jenis industry lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, Analisis Regresi : Teori, Kasus, dan Solusi. Edisi Kedua. BPFE. Universitas Gajah Mada.
- Apandi, Nor, 2012. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return on Investment terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI periode 2009-2011*. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Arthur J. Keown, dkk, 2000, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia, 2001, Manajemen Keuangan, Buku 1, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Augusty, Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bambang Riyanto, 2006, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F. and Gapenski Louise C., *Intermediate Financial Management*, 5 th Edition, The Dryden Press, New York, 1996.
- Brigham, Eugene F and Louis C. Gapenski. 1997. *Financial Management – Theory and Practice*. The Dryden Press. Eight Edition. p. 1034-1067.
- Damayanti,S dan Achyani,F (2006). “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen *Payout Ratio*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No.1 April.p.51-62.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin.2006. *Pasar Modal Di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dhatt,Y,S (2000). “*Financial Leverage, Ownership Concentration and The Dividend Payout Ratio*”. www.google.com
- Dyah Handayani. (2010) *Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. Jakarta, 4 Desember 2010.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hanafi M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 1996. “*Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*”. Edisi 2. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Indarto, Dian Septi. 2011. *Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010)*. *Q_MAN*, Vol. 1 No. 2, hal 50-63.
- Indria,M, Andi,K dan Yuliansyah (2003). “Pengaruh Tingkat Laba, *Leverage*, *Cash Flow* dan *Current Ratio* terhadap Keputusan Pembagian Deviden Tunai dan Deviden Saham pada Perusahaan yang *Listing* di BEJ”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.8 No.2 Juli.
- Jogiyanto (1998).“*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”. BPFE UGM:Yogyakarta.
- Kadir, Abdul. 2010. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Credit Agencies Go Public Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* Volume 11 No 1.p.10-20.
- Laksono, Bagus. 2006. *Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Sales Growth, Assets Growth, Cash Flow, dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio (Perbandingan pada Perusahaan Multi National Company (MNC) dan Domestic Corporation yang Listed di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2004)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang
- Lisa Marlina dan Clara Danica, 2009, *Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio*, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol.2, No.1, Hal.1-6.
- Martati, Indah. 2010. “Faktor Penentu Dividend Per Share Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Eksis*, Volume 6 No. 2 Hal 1440-1605. Politeknik Negeri Samarinda.
- Martono dan Agus Harjito. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Ekonisia.FE UII.Yogyakarta.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Prihantoro.2003. “Estimasi Pengaruh Dividen *Payout Ratio* pada Perusahaan Publik di Indonesia”.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* No.1 Jilid 8.p.7-14.
- Puspita, Fira. SE. 2009.“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio*”.Thesis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rizal Adhiputra. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Robbert Ang. 1997. *Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia.

- Sri Sudarsi, 2002, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- Sugiharto (2007). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio (Studi pada Perusahaan yang Listed di BEJ Periode Tahun 2002-2004).
- Suharli, M (2006). "Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)". Jurnal Maksi Vol.6 No.2 Agustus.p.243-256.
- Sunarto dan Andi Kartika, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas Di Bursa Efek Jakarta," *Eksis Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 10, No.1, Maret 2003.
- Susilo, B,A,T (2006). "Analisis Pengaruh Cash Ratio, *Debt to equity ratio*, Insider Ownership, *Asset growth*, Size, dan Return On Asset terhadap Dividen Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2002-2004).
- Sutrisno.(2001). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio*.TEMA Volume II, Nomor 1, Maret 2001.
- Usman,B (2006). "Variabel Penentu Keputusan Pembagian Dividen pada Perusahaan yang Go Publik di Indonesia Periode 2000-2002 (Tinjauan terhadap *Signaling Theory*)".Media Riset Bisnis & Manajemen Vol.6 No.1 April.p.23-46.
- Weston, Fred J, Scott Besley, Eugene Brigham. 1997. *Essential of Managerial Finance*, 11th Edition. The Dryden Press. Harcourt Brace College Publisher.